

Komunitas IT Muhammadiyah Ingin Wujudkan Digital Library Muhammadiyah

Sabtu, 12-11-2011

Semarang- Komunitas IT Muhammadiyah yang bertemu dalam acara Temu Akrab Warga IT Muhammadiyah (TAWITM)2011 berharap dapat berkontribusi dalam mewujudkan Perpustakaan Digital (Digital Library) yang pada akhirnya dapat mendigitalisasi seluruh dokumen dan buku-buku Muhammadiyah.

Hal tersebut diungkapkan ketua panitia TAWITM 2011 Adi Sucipto dalam sambutan acara yang dilangsungkan di gedung PWM Jateng, Jl Singosari, Semarang, Sabtu (12/11/2011). Adi menuturkan, banyak harapan dan keinginan dari komunitas IT Muhammadiyah yang ada di Indonesia, seperti membuat Digital Library, dan sosialisasi Operating System Tajdid Linux yang dikembangkan secara mandiri oleh teman-teman komunitas. "Harapan saya dalam pertemuan ini, warga IT Muhammadiyah harus mempunyai produk yang kongkrit dan bisa bermanfaat minimal bagi warga Muhammadiyah," jelasnya. Senada dengan Adi, Amir Nashiruddin dari Majelis Pustaka Informasi (MPI) PP Muhammadiyah, saat ini dengan *core* gerakan Islam yang berkemajuan milik Muhammadiyah, sudah seharusnya Muhammadiyah dalam aktifitasnya menggunakan pendekatan IT. Menurut Amir, sebenarnya sudah banyak pakar-pakar IT Muhammadiyah yang ingin berkontribusi, sehingga ke depan harus ada upaya sinergis untuk dapat menghasilkan produk secara utuh. "Banyak produk IT seperti software yang masih berserak, dan perlu di koneksikan," jelasnya.

Sementara itu Iwan Setiawan MPI PP Muhammadiyah mengatakan, digital library sebenarnya juga menjadi keinginan PP Muhammadiyah, sehingga bekerjasama dengan UAD, "Saat ini PP Muhammadiyah bekerjasama dengan UAD untuk membangun system Digital Library, nah dengan pertemuan warga IT Muhammadiyah ini, Digital Library dapat diwujudkan bersama dan bisa saling melengkapi," jelasnya. Iwan Setiawan juga mengungkapkan mengenai pentingnya cetak biru mengenai IT Muhammadiyah ke depan.